

**PENGARUH LIBERALISASI KEUANGAN DAN ARUS
MODAL TERHADAP HARGA SAHAM GABUNGAN DI ASIA -
PASIFIK**

SKRIPSI



Nama : Febrita Selli Nurtias

NIM : 212015129

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PENGARUH LIBERALISASI KEUANGAN DAN ARUS
MODAL TERHADAP HARGA SAHAM GABUNGAN DI ASIA-
PASIFIK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Febrita Selli Nurtias

NIM : 212015129

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal
terhadap Harga Saham Gabungan di kawasan Asia-Pasifik

Nama : Febrita Selli Nurtias
NIM : 212015129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Januari 2019

Pembimbing I

Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801

Pembimbing II

Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN : 0220018901

Mengetahui
Dekan

U. B. Ketua Program Studi Manajemen




Hj. Maftubah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrita Selli Nurtias

NIM : 21 2015 129

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal Terhadap
Harga Saham Gabungan di Asia Pasifik

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019



Febrita Selli Nurtias

PRAKATA



Assalamu`alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi`alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal terhadap Harga saham Gabungan di Asia-Pasifik”** Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi, tentunya saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan pada skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,SE., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
3. Ibu H. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Diah Isnaini Asiati, SE., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Dosen pembimbingku yang selalu sabar membantu dalam penulisan skripsi. ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si. dan ibu Dinarossi Utami, S.E.,M.Si
6. Kedua orang tua terhebatku Ayahanda Sugiman dan Ibunda Suhada yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
7. kakak kandungku Mastella Agista Putra dan Adikku Ahmad Kurnia Tri saputra dan Muhammad Hafiz Al-fatih yang memberikan semangat dan dukungannya.
8. Teman terbaikku Arlianty, dan Maria Rizkarinna, dan squad Manajemen Putri Intan Sari, Melati Medianti, dan Lisa Anggraini.
9. Teman-teman kelas Paket 05 & CM 15 terimakasih untuk kebersamaannya.
10. Keluarga besar pengurus Galeri Investasi angkatan 2015 Mbak Ria, Nurhidayati, Yolanda, Arlentias, Luvita, Richard, Marten, Arif, Dana, Deni, Dedi, Caca, Wahyu. Terima kasih untuk semua waktu, kebersamaan, kekompakkan, kebaikan dan bantuan-bantuan kalian selama ini yang sangat membantuku.
11. Teman-teman squad KKN (Wulan Permatasari, Evi Nurmila, Riza Herdianingsih, David, rio, ogik, Febri, kak tommy, kak Anggi, tara)
12. Semua pihak yang telah berpartisipasi selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasannya dari-Nya. Amin.

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Februari 2019

Febrita Selli Nurtias

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan teori	9
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka pemikiran	29
D. Hipotesis	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	30
B. Lokasi penelitian.....	31
C. Operasional variabel	32

D. Populasi dan sampel	33
E. Data yang diperlukan	36
F. Metode pengumpulan data.....	36
G. Analisis data dan Teknik analisis	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan hasil penelitian.....	61
C.Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian Sekarang.....	76

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Abstrak

Febrita Selli Nurtias/212015129/2019/Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal Terhadap Harga Saham Gabungan di Asia Pasifik /Manajemen Keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh Liberalisasi keuangan dan Arus Modal terhadap Harga Saham Gabungan di Asia-Pasifik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Negara di Asia Pasifik kemudian diambil sampel 21 Negara dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi data panel yang menggunakan software Eviews 10, pengujian hepotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan ada pengaruh antara Liberalisasi keuangan, Arus Modal Keluar dan Arus Modal Masuk terhadap Harga Saham Gabungan di Asia Pasifik. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dari 3 variabel independen hanya satu variabel yaitu Arus Modal Masuk berpengaruh terhadap harga saham Gabungan di Asia Pasifik sedangkan dua variabel lain yaitu Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal Keluar tidak berpengaruh terhadap harga saham Gabungan di Asia Pasifik.

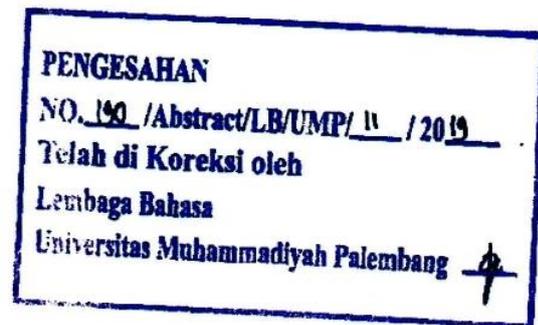
Kata kunci : Harga Saham Gabungan, Liberalisasi Keuangan, Asia-Pasifik, Arus Modal.

Abstract

Febrita Selli Nurtias/212015129/2019/The Effect of Financial Liberalization and Capital Flows on Composite Stock Price in the Asia Pacific / Financial Management.

The purpose of this study was to find out whether or not there was a significant influence between financial liberalization and the flow of capital toward composite stock price in the Asia-Pacific. This study was an associative type because the writer wanted to know the the relationship of two or more variabeles. The population in this study was all countries in the Asia Pacific region with the sample 21 countries using the purpose sampling method, the data in this study were secondary data collected through documentation. The analyses technique used was panel data regression analyses using Eviews 10 software, hypotheses testing using the F test and t test with a significance level of 5%. Simultaneous test results (F test) showed there wes a significant influence of financial liberalization, capital outflows and capital inflows toward composite stock price in the Asia Pacific. The results of partial testing (t test) showed that of the 3 independent variabel there was only one variable namely flow incoming capital influence the join stock price in Asia Pacific while Financial Liberalization and outflow of capital had no effect on the join stock price in the Asia Pacific.

Keywords: Composite Stock Price Index, Financial Liberalization, Asia-Pacific, Capital Flows.



BAB I

PENDAHULUAN

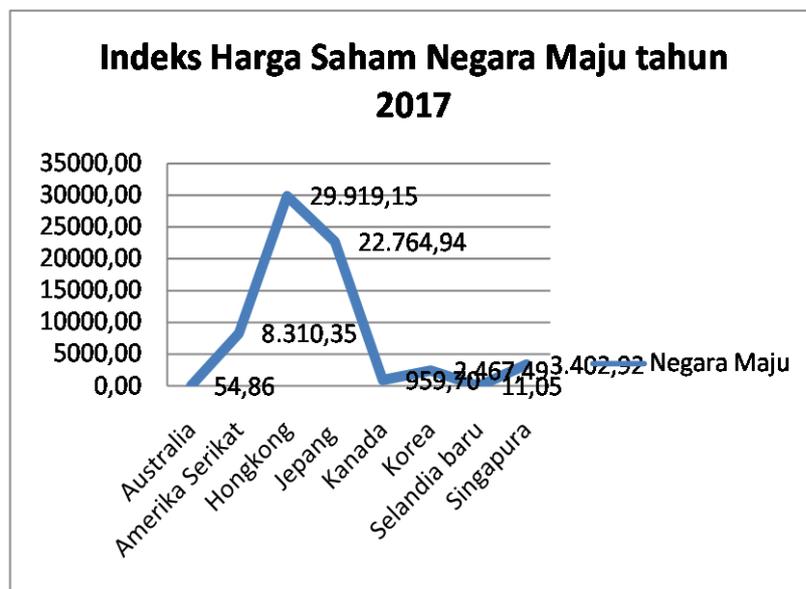
A. Latar Belakang Masalah

Pergerakan ekonomi dunia dari negara-negara maju sampai negara berkembang diprediksi akan terus terjadi hingga tahun 2050 mendatang. Hal ini merupakan hasil riset yang dilakukan perusahaan konsultan global Pricewaterhouse Cooper (PwC). PwC mengungkapkan bahwa negara-negara berkembang akan terus meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia dalam jangka panjang. Negara-negara tersebut menyumbang 85 persen produk domestik bruto (PDB) dunia. Laporan ini memperkirakan bahwa perekonomian dunia akan berlipat ganda besarnya pada tahun 2042, dengan tingkat pertumbuhan nyata rata-rata per tahun sekitar 2,5 persen dari tahun 2016 sampai 2050.

Pertumbuhan ini akan didorong sebagian besar oleh pasar negara berkembang yang baru dan negara-negara tengah berkembang, seperti Brazil, China, India, Indonesia, Meksiko, Rusia dan Turki. Ketujuh negara tersebut mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sekitar 3,5 persen selama 34 tahun ke depan, dibandingkan hanya sekitar 1,6 persen untuk negara maju seperti Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan AS. Negara berkembang akan terus menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi global. Pada tahun 2050, negara-negara tengah berkembang dapat meningkatkan kontribusi PDB mereka dari sekitar 35 persen menjadi hampir 50 persen. Berdasarkan PPP (purchasing power parity), China diproyeksikan akan

menjadi negara terbesar di dunia, diikuti oleh India dan Indonesia menjadi negara terbesar keempat. Jadi dapat disimpulkan bahwa perekonomian dunia akan di prediksi terus meningkat hingga tahun 2050 akan mendatang, perkembangan ini membuktikan bahwa keterbukaan keuangan sangat lah penting bagi gambaran perekonomian di suatu negara berkembang.

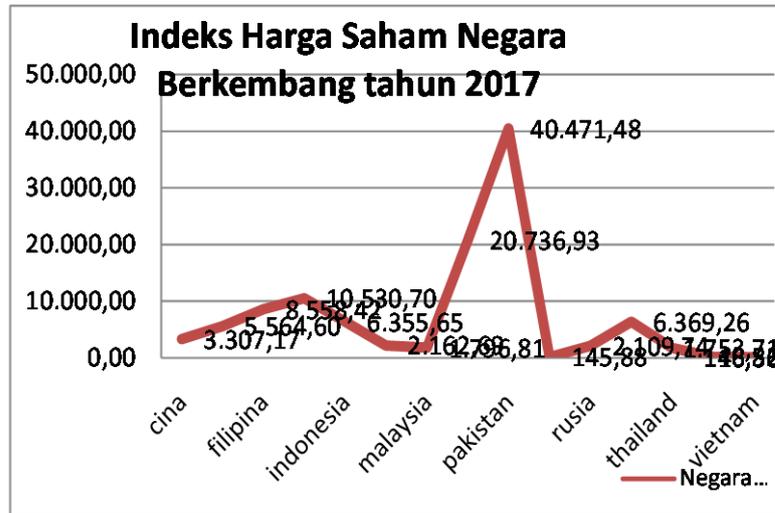
Gambar I.1 : Pergerakan IHSG Negara Maju di kawasan Asia Pasifik



Sumber : www.investing.com

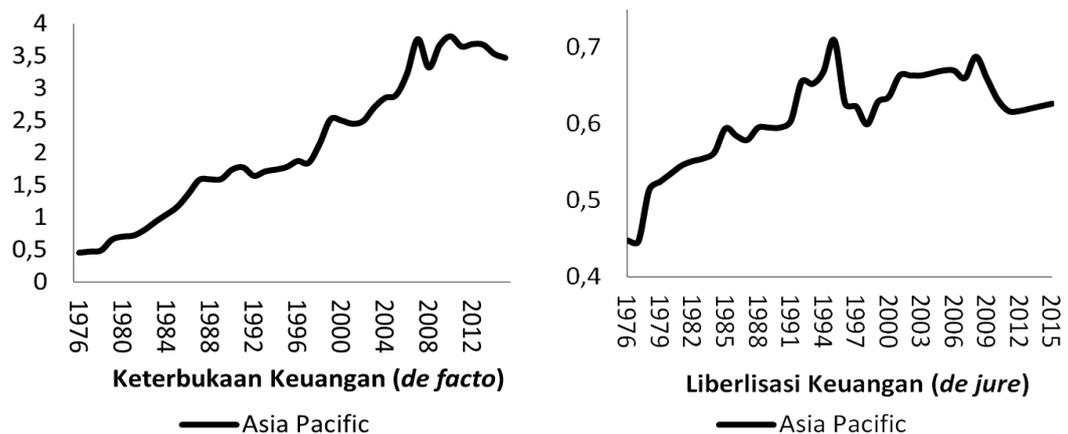
Gambar I.1 menjelaskan bahwa pergerakan indeks harga saham negara maju di kawasan Asia Pasifik di tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap negara nya. Indeks harga saham yang paling tertinggi di tahun 2017 yaitu negara Hongkong 29.919,15 dan Indeks harga saham paling terendah di tahun 2017 yaitu negara Selandia Baru 11,05.

Gambar I. 2 : pergerakan IHSG Negara Berkembang di kawasan Asia pasifik



Sumber : www.investing.com

Gambar II.2 menjelaskan bahwa pergerakan indeks harga saham negara berkembang di kawasan asia pasifik di tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap negara nya. Indeks harga saham yang paling tertinggi di tahun 2017 yaitu negara Pakistan 40.471,48 dan Indeks harga saham paling terendah di tahun 2017 yaitu negara Vietnam 116,86.



Gambar 3: Rata-rata Indeks Derajat Keterbukaan dan Liberlisasi Keuangan di Kawasan Asia-Pasifik

Sumber: The External Wealth of Nations (Lane & Milesi-Ferretti, 2006) serta Chinn dan Ito (2008), diolah

Gambar 3 menunjukkan pergerakan data liberalisasi keuangan secara de jure dan de facto di kawasan Asia-Pasifik. Liberalisasi keuangan yang

melambangkan tingkat liberalisasi keuangan secara de jure menunjukkan indeks keterbukaan keuangan yang dikeluarkan oleh Chinn dan Ito (2008). Keterbukaan keuangan yang melambangkan liberalisasi keuangan secara de facto dihitung menggunakan metode perhitungan indeks ukuran keterbukaan keuangan. Metode perhitungan indeks keterbukaan de facto adalah dengan menjumlahkan total asset dan total hutang kemudian dibagi dengan Gross domestic product (GDP). Derajat keterbukaan keuangan di negara-negara kawasan Asia-Pasifik selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Pergerakan data tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 1976, rata-rata derajat keterbukaan keuangan di negara-negara kawasan Asia-Pasifik hanya sebesar 0,5, kemudian meningkat terus menerus setiap pertahunnya, kecuali pada tahun 2008 yang mengalami penurunan. Sedangkan keterbukaan keuangan yang melambangkan liberalisasi keuangan secara de jure dihitung menggunakan metode perhitungan indeks ukuran keterbukaan keuangan.

Metode perhitungan indeks keterbukaan de jure adalah dengan menjumlahkan aliran total modal yang masuk dan keluar kemudian dibagi dengan produk domestik bruto. Derajat keterbukaan keuangan di negara-negara kawasan Asia-Pasifik selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Pergerakan data tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 1976, rata-rata derajat keterbukaan keuangan di negara-negara kawasan Asia-Pasifik hanya sebesar 0,45, kemudian meningkat hingga 8 kali lipat pada tahun 2015 sebesar 3,4. Begitu pula dengan derajat liberalisasi keuangan yang

memperlihatkan terjadinya kenaikan dari waktu ke waktu, kecuali pada tahun 1997 yang mengalami penurunan karena adanya krisis keuangan global.

Meningkatnya keterbukaan keuangan di kawasan negara-negara industri telah merambat pada berbagai kawasan dunia, khususnya negara-negara di kawasan Asia-Pasifik. Keterbukaan keuangan atau disebut liberalisasi keuangan. Liberalisasi keuangan adalah bagian integral dari liberalisasi ekonomi. Keterbukaan keuangan adalah keterbukaan perekonomian suatu negara yang melakukan perdagangan internasional serta memiliki hubungan-hubungan finansial dan non finansial dengan negara-negara lain, seperti dalam bidang pendidikan, kebudayaan, dan teknologi. Dalam perekonomian terbuka perdagangan internasional merupakan salah satu bagian penting untuk menggerakkan roda perekonomian negara tersebut. Tolak ukur yang digunakan untuk menilai kadar keterbukaan suatu perekonomian adalah rasio ekspor dan impor terhadap terhadap total GNP. Jika rasio ekspor- impor terhadap GNP melebihi 50% perekonomian dinyatakan lebih terbuka. Dalam perekonomian terbuka, lazimnya kegiatan ekspor menyumbang sekurang-kurangnya 10% dari GNP suatu negara. Dengan adanya perekonomian terbuka, yang menunjukkan bahwa setiap negara berkonsentrasi pada bidang yang memiliki keunggulan komparatif, kehidupan semua orang diharapkan akan menjadi lebih baik. Ada dua manfaat mendasar utama dari keterbukaan keuangan yaitu pembagian risiko untuk membantu negara-negara dengan menurunkan volatilitas konsumsi dan untuk alokasi modal yang lebih baik secara internasional.

Adanya globalisasi perekonomian internasional yang diikuti dengan semakin bebasnya pergerakan sektor keuangan di negara-negara kawasan Asia- Pasifik menjadi suatu fenomena yang menarik untuk dicermati. Hal ini terutama sekali dikarenakan adanya berbagai temuan yang mengungkapkan bahwa hadirnya liberalisasi keuangan dapat memengaruhi kondisi perekonomian suatu negara. IHSG juga dapat mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. merosotnya IHSG secara tajam mengindikasikan sebuah negara sedang mengalami krisis ekonomi.

Hal ini karena kawasan Asia-Pasifik masih banyak didominasi oleh negara-negara yang berkategori less developed, sehingga penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan sebuah kesimpulan penting, apakah adanya liberalisasi keuangan atau keterbukaan keuangan akan memberikan manfaat secara penuh untuk semua negara-negara di kawasan Asia-Pasifik, atau justru sebaliknya.

Keterbukaan keuangan dikawasan Asia-Pasifik sekaligus mempertimbangkan adanya pengaruh yang berbeda dari arah aliran modal yang berbeda terhadap Indeks Harga Saham gabungan. *Capital outflows* digambarkan oleh total eksternal aset, aset eksternal ekuitas dan aset eksternal utang. Adanya *capital outflows* secara teori cenderung akan berhubungan dengan harga saham yang rendah. Sementara, adanya *capital inflows* yang digambarkan oleh total kewajiban eksternal, kewajiban utang eksternal dan kewajiban eksternal ekuitas secara teori akan cenderung dihubungkan dengan harga saham yang tinggi. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan,

maka penulis tertarik untuk membahas “Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Arus Modal terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di kawasan Asia-Pasifik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulisan rumusan permasalahan sebagai berikut.

Bagaimana pengaruh Liberalisasi keuangan dan Arus modal terhadap Harga Saham Gabungan di Asia Pasifik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Liberalisasi keuangan dan Arus Modal terhadap Harga Saham Gabungan di Asia-Pasifik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang liberalisasi keuangan, arus modal terhadap indeks harga saham di kawasan asia pasifik, serta menjadi tambahan pengalaman yang sangat berharga untuk melatih diri menulis karya ilmiah dan memperluas pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan sebuah kesimpulan penting akan pengaruh keterbukaan keuangan dengan mengamati pengaruh arah modal internasional terhadap Indek Harga Saham. Adanya jawaban mengenai pengaruh keterbukaan keuangan terhadap indeks harga saham akan menjadi pedoman bagi negara-negara kawasan Asia-Pasik untuk menyusun dan mengatur regulasi pasar keuangan serta berbagai kebijakan hambatan keuangan dengan tepat. Sehingga, regulasi dan kebijakan tersebut dapat di terapkan pada tingkat negara bahkan dalam suatu kawasan negara.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi almamater agar dapat menjadi referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Liberalisasi Keuangan, dan Arus Modal terhadap Indeks Harga Saham di Asia Pasifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed AD dan Suardi S. 2009. Macroeconomic volatility, trade and financial liberalization in Africa. *Journal World Development*. 37(10):1623-1636.
- Anastasios P. 2010. Capital mobility and macroeconomic volatility: evidence from Greece. *Journal of Economic Asymetris*. 1(7):101-121.
- Chander Kant (2017). Keterbukaan & Lembaga Keuangan di Negara Berkembang.
- Denizer CA, Iyigun MF, Owen A. 2002. Finance and macroeconomic volatility. *BE Press Contributions to Macroeconomics*. 2(4):1-30.
- Feriansyaha, Noer Azam Achsani, Tony Irawan (2018). Pengaruh liberalisasi keuangan pada volatilitas makroekonomi di Asia – Pasifik.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hira Mujahid, Shaista Alam (2015). perdagangan terhadap gejolak makroekonomi di Pakistan: pendekatan Integrasi ARDL Co.
- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Lydia Natasya Sirait (2018). Analisis pengaruh liberalisasi keuangan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia.
- Mirdala R, Svrcekova A, Semancikova J. 2015. On the relationship between financial integration, financial liberalization and macroeconomic volatility. *Working Paper Munich Personal Repec Archive*, no. 66143.
- Mujahid H, Alam S. 2013. The impact of financial openness, trade openness on macroeconomic volatility in Pakistan: ARDL co-integration approach. *Journal of Business Management and Economics*. 5(1):1-8.
- Neaime, S. (2005). Financial market integration and macroeconomic volatility in the MENA region: an empirical investigation. *Review of Middle East Economics and Finance*, 3(3), 231–255.
- Pancaro, C. (2010). Macroeconomic volatility after trade and capital account liberalization. World Bank Policy Research Working Paper No. WPS 5441.
- Quinn D, Shindler M, Toyoda M. 2011. Assessing of financial openness and integration. *IMF Economic Review*, no. 59/3.

- Seyed Komail Tayebi, Leila Torki (2014). Pengaruh Liberalisasi Keuangan pada Volatilitas Makroekonomi: Aplikasi untuk Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar dan Nilai Tukar Pass-Through.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung CV : Alfabet
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika (Untuk Ekonomi dan Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sudono. 2010. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta : rajawali pers
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tayebi SK, Torki L. 2008. Effects of financial liberalization on macroeconomic volatilities: application to economic growth, exchange rate and exchange rate pass-through. *Iranian Economic Review*. 16(31):71-84.
- Washington, DC: Office of the Chief Economist, Middle East and North Africa Region, World Bank. Diakses dari <http://documents.worldbank.org/curated/en/219791468161096442/Macroeconomicvolatility-aftertrade-and-capitalaccount>
- www.finance.yahoo.com
- www.investing.com
- www.bi.go.id